

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap gambaran histopatologi aorta abdominalis tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang diinduksi pakan tinggi lemak didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Induksi pakan tinggi lemak dengan telur puyuh dapat meningkatkan kadar kolestrol lebih cepat dibandingkan dengan kontrol negatif.
- b. Induksi pakan tinggi lemak berpengaruh terhadap perubahan histopatologi tunika elastika aorta abdominalis yang terlihat mengalami kerusakan paling parah dan secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan.
- c. Pemberian ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) berpengaruh dalam mencegah proses pembentukan aterosklerosis dengan cara menurunkan kolesterol.
- d. Pemberian ekstrak buah naga merah dan pemberian simvastatin tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan bahwa buah naga merah memiliki efektivitas yang sama dengan simvastatin terhadap pencegahan pembentukan aterosklerosis.
- e. Pemberian ekstrak buah naga merah 104 hari memperlihatkan penurunan efektivitas dibandingkan dengan pemberian selama buah naga selama 52 hari secara statistik dan pada gambaran histopatologinya terdapat perbedaan bermakna.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

- a. Bagi Masyarakat Umum
Memberikan informasi bahwa buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) aman dikonsumsi sehari-hari untuk mengontrol kadar kolesterol darah

sebagai salah satu cara pencegahan terjadinya pembentukan aterosklerosis yang bisa menimbulkan penyakit jantung pada orang yang memiliki pola diet makanan tinggi lemak.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti lain

- 1) Perlu melakukan uji efektivitas ekstrak buah naga merah sebagai alternatif pengobatan hiperlipidemia dengan cara melakukan induksi pakan tinggi lemak dalam jangka waktu yang ditentukan sebelum melakukan kegiatan intervensi.
- 2) Perlu melakukan tes kadar trigliserida, LDL, dan HDL untuk mengetahui pengaruh perlakuan dan intervensi terhadap profil lipid lainnya.
- 3) Perlu melakukan penelitian terlebih dahulu untuk menentukan dosis yang tepat dalam penggunaan buah naga merah dalam jangka panjang sehingga tidak ada penurunan efektivitas pada hasil penelitian nantinya.

